

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI POS UNTUK MEMAKSIMALISASIKAN JUAL BELI DI WARUNG BANG NADI

YOGA APRIRIANDI¹, SATRIA EKO SAPUTRA²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

e-mail: yogaforlogin@gmail.com¹ ekoforlogin@gmail.com²

Abstrak

Perdagangan telah berkembang pesat sejak awal Masehi, dimulai dengan sistem barter hingga perdagangan online yang melibatkan transaksi menggunakan uang. Salah satu bentuk perdagangan yang berkembang adalah perdagangan barang dan jasa, yang melibatkan dua peran utama, yaitu konsumen dan pembeli. Teknologi memainkan peran penting dalam dunia perdagangan, termasuk aplikasi Point of Sale (POS) yang berfungsi untuk mempermudah proses transaksi bisnis. Aplikasi POS dapat meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi, serta mengatasi permasalahan yang sering terjadi di usaha kecil seperti warung makan, seperti pencatatan yang tidak akurat dan transaksi yang lambat. Penelitian ini berfokus pada implementasi dan pelatihan aplikasi POS pada Warung Bang Nadi, yang menjual barang eceran dengan sistem transaksi konvensional dan pencatatan manual. Penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan, wawancara, pembuatan aplikasi POS, implementasi dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi POS dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan mempercepat layanan di Warung Bang Nadi. Aplikasi ini juga mendapat respon positif dari pemilik usaha dan pelanggan karena kemudahan penggunaannya. Dengan demikian, implementasi dan pelatihan aplikasi POS berhasil meningkatkan kualitas pelayanan dan proses transaksi di warung tersebut.

Kata Kunci: Teknologi, Point of Sale (POS), E-commerce, Transaksi, Warung Bang Nadi, Implementasi.

Abstract

Trade has grown rapidly since the beginning of the Common Era, starting with the barter system to online trading involving transactions using money. One form of trade that has developed is the trade of goods and services, which involves two main roles, namely consumers and buyers. Technology plays an important role in the world of trade, including Point of Sale (POS) applications that function to facilitate the business transaction process. POS applications can improve transaction efficiency and security, as well as overcome problems that often occur in small businesses such as food stalls, such as inaccurate recording and slow transactions. This study focuses on the implementation and training of POS applications at roadside stall Bang Nadi, which sells retail goods with a conventional transaction system and manual recording. This study uses field observation methods, interviews, POS application creation, implementation and assistance, as well as evaluation and monitoring. The results of the study show that the POS application can improve transaction efficiency, reduce recording errors, and speed up service at roadside stall Bang Nadi. This application also received a positive response from business owners and customers because of its ease of use. Thus, the implementation and training of the POS application succeeded in improving the quality of service and transaction processes at the stall.

Keyword: Technology, Point of Sale (POS), E-commerce, Transactions, Warung Bang Nadi, Implementation.

1. PENDAHULUAN

Pada awal masehi dunia perdagangan di lakukan secara face to face dengan sistem barter yaitu transaksi tanpa menggunakan uang hingga saat ini teknologi merambat ke dalam dunia perdagangan yang mengakibatkan sistem perdagangan berubah begitu pesat dari perdagangan face to face ke perdagangan online yang transaksinya menggunakan uang. Dalam perdagangan ada 2 macam yang bisa di perdagangkan yaitu perdagangan barang dan perdagangan jasa, perdagangan ini melibatkan 2 peran utama yaitu sebagai konsumen dan pembeli. Konsumen menyediakan barang atau jasa yang dibutuhkan para pembeli dan pembeli membeli barang atau jasa yang di jual konsumen.

Pada saat ini penggunaan teknologi sudah sangat luas baik dari alat komunikasi, transportasi dan lain-lain sebagainya, bahkan dalam perdagangan pun sudah berkaitan dengan teknologi. Begitu banyak teknologi dalam perdagangan seperti E-commerce, ICT, STDF, dan aplikasi POS, pada penelitian kali ini penulis hanya berfokus pada aplikasi POS (Point Of Sales). Aplikasi POS (Point Of Sales) adalah Sistem atau layanan yang digunakan untuk memudahkan proses transaksi bisnis. POS dapat membantu pemilik bisnis untuk menjalankan transaksi dengan lebih cepat dan aman. POS biasanya terdiri dari komputer, mesin kasir, dan printer, tetapi juga dapat dioperasikan menggunakan tablet. Penggunaan teknologi aplikasi seperti aplikasi POS (Point Of Sales) telah menjadi solusi dalam permasalahan yang sering terjadi di warung makan dan usaha kecil lainnya seperti pencatatan yang kurang akurat, transaksi yang lambat sehingga membuat antri para pelanggan dan lain-lain.

Warung Bang Nadi adalah warung yang menjual barang eceran atau satuan kepada pembeli yang berupa kebutuhan harian seperti sembako, alat rumah tangga, mainan anak-anak, dan sebagainya. Warung bang Nadi ini berlokasi di tempat yang strategis yaitu di tepi jalan transportasi sehingga memudahkan para pelanggan untuk datang berbelanja, barang murah meriah dengan berbagai macam barang sehingga membuat pelanggan senang berbelanja di warung tersebut karna kebutuhan mereka terpenuhi. Namun dari sudut pandang penulis warung tersebut terdapat beberapa kekurangan seperti sistem transaksi yang masih kovensional, pencatatan dengan buku dan pena, pelayanan yang kurang cepat sehingga membuat para pelanggan berantre. Oleh sebab itu, penulis ingin mengimplementasikan dan melakukan pelatihan aplikasi POS (Point Of Sales) dengan harapan dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang ada di warung tersebut.

Kelemahan-kelemahan yang di uraikan pada bagian sebelumnya manuntut para pedagang umumnya terkhusus warung bang Nadi sebagai objek implementasi dan pelatihan aplikasi POS ini untuk mengikuti peradaban teknologi yang semakin canggih ini, karena memang para pedagang bersaing dalam memberikan pelayanan terbaik mereka.

2. METODE

Menurut Sugiyono (2018:224) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang akurat, sehingga tanpa mengetahui teknik pengumpulan data peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan".

Beberapa tahapan metode dalam pengumpulan data sebagai berikut;



Gambar 1. Tahapan dalam pengumpulan data

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan peninjauan secara langsung kelapangan dan memperhatikan objek sebaiknya guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.



Gambar 2. Observasi kelapangan oleh peneliti

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara berdialog atau melakukan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan mempertanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan studi kasus yang sedang terjadi. Pewawancara harus berkomunikasi dengan baik dan benar agar data yang dapat dari wawancara relevan.

c. Pembuatan Aplikasi POS (Point Of Sales)

Pembuatan aplikasi POS (Point Of Sales) ini dibuat sesuai dengan kebutuhan dari warung bang Nadi, pada tahapan inilah data yang dapat dari observasi dan wawancara digunakan.

d. Pendampingan dan Implementasi Aplikasi POS (Point Of Sales)

Pada tahap ini peneliti akan mengimplementasikan aplikasi POS (Point Of Sales) pada warung bang Nadi serta memberikan pendampingan agar pengguna memahami cara kerja aplikasi POS (Point Of Sales) ini sehingga tercapailah tujuan dan keinginan penulis dalam implementasi dan pelatihan aplikasi POS (Point Of Sales) ini.



Gambar 3. Penjelasan dari peneliti kepada pemilik usaha terkait penggunaan aplikasi POS (Point Of Sales)

e. Evaluasi dan Monitoring

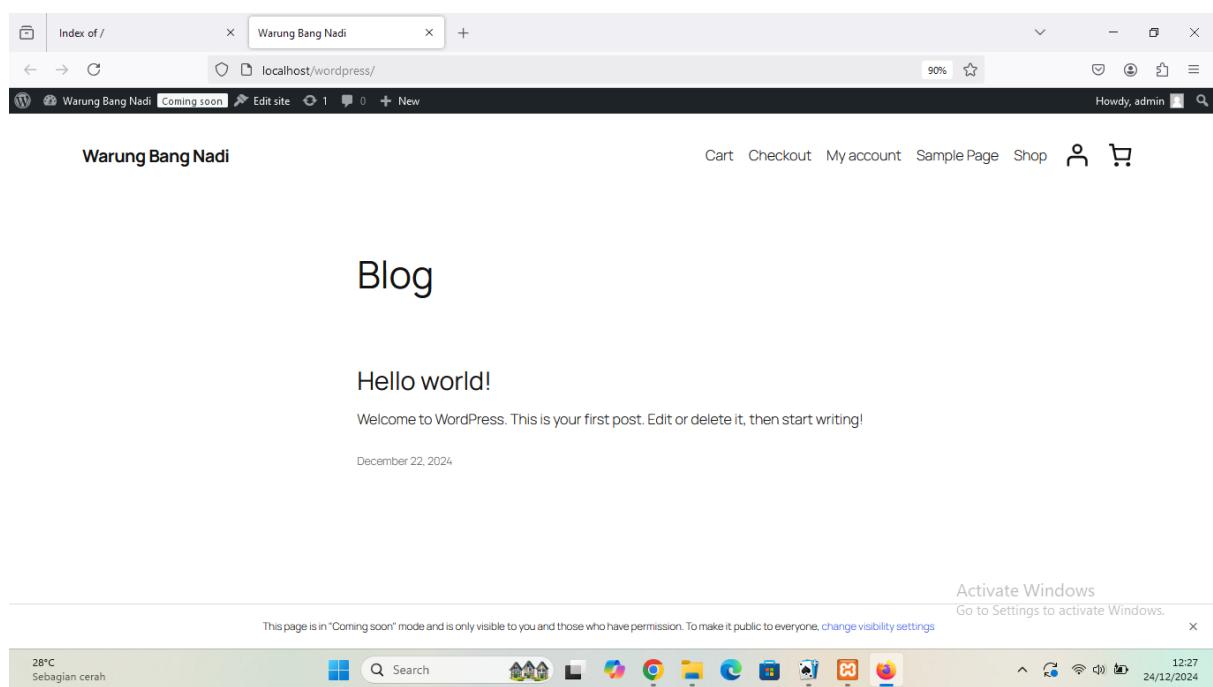
Peneliti akan melakukan pengukuran baik itu kemajuan atau kemunduran pada pengimplementasian aplikasi POS (Point Of Sales) ini dan mengevaluasi apakah pengguna merasakan perubahan yang efisien atau sebaliknya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memiliki hasil yang efektif dan efisien karna sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan dan metode-metode yang di gunakan dalam pembuatan aplikasi POS (Point Of Sales) sangat relevan dengan dengn permasalahan yang ada dengan membuat beberapa fitur-fitur yang menopang aktivitas konsumen dan pembeli seperti fitur transaksi yang bisa menggunakan dompet digital seperti e-wallet, transfer bank, Qris di tambah fitur pencatatan otomatis dan akurat sehingga resiko kesalahan input output dapat berkurang dan masih banyak fitur lainnya. Para peneliti meneliti sesuai dengan konsep yang telah di susun sebelum penelitian, bahkan implementasi aplikasi POS mendapat rate bagus dari khalayak ramai sebab fitur-fitur nya yang mudah di pahami dan simple dalam penggunaan. Singkatnya peneliti berhasil dalam melakukan implementasi dan pelatihan aplikasi POS (Point Of Sales). Berikut beberapa tampilan fitur dari aplikasi POS (Point Of Sales).

a. Menu Dashboard

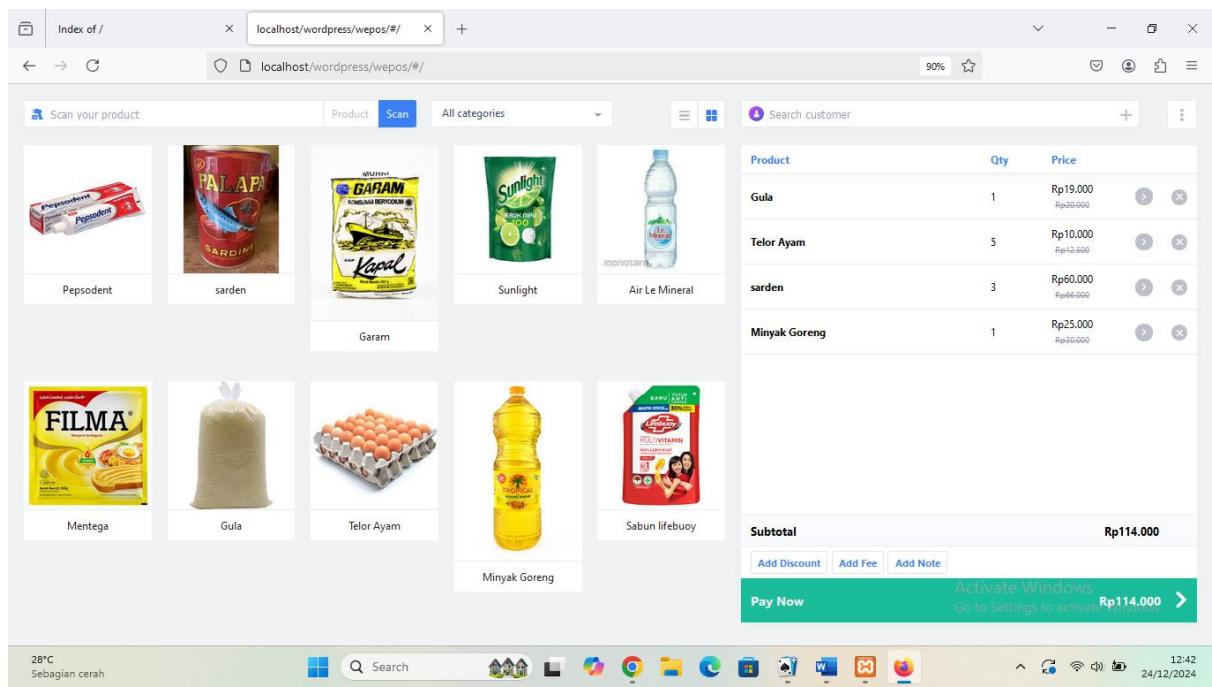
Tampilan awal dari aplikasi POS (Point Of Sales) yang di implementasikan di warung Bang Nadi, berikut tampilannya.



Gambar 4. Tampilan awal dari aplikasi POS

b. Tampilan Kasir

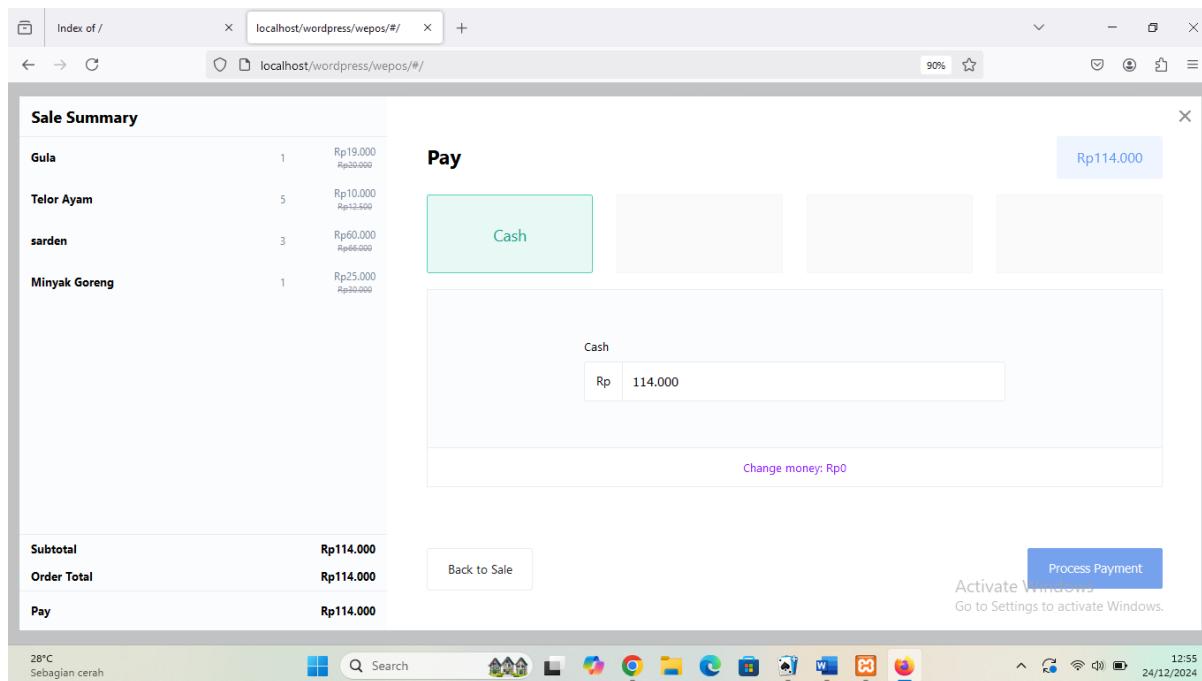
Fitur ini sangat memudahkan penjaga warung dalam penghitungan harga belanjaan yang harus di bayar sebab harga belanjaan secara otomatis terjumlahkan.



Gambar 5. Tampilan harga dari barang belanjaan yang dilakukan oleh produsen yang otomatis terjumlahkan

c. Tampilan Pembayaran

Pada tahapan ini adalah proses terakhir dari transaksi antara produsen dan konsumen

*Gambar 6. Tampilan pembayaran*

4. KESIMPULAN

Pembuatan aplikasi POS (Point Of Sales) ini di buat semata-mata demi kemajuan suatu instansi yang di Kelola oleh perorangan baik itu warung retil, warung makan, restoran, minimarket dan lain-lain sebagainya dengan fitur-fitur yang di sediakan oleh aplikasi. Aplikasi POS (Point Of Sales) sudah di gunakan pertama kali semenjak tahun 1973 oleh beberapa supermarket di Amerika Serikat dan dari data-data yang di peroleh aplikasi memang mengoptimalkan sistem perdagangan sehingga peneliti sadar untuk memeberikan adaptasi teknologi kepada pengelola bisnis kecil, oleh sebab itulah peneliti mengambil studi kasus "**IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI POS UNTUK MEMAKSIMALISASI JUAL BELI DI TOKO BANG NADI**" sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami segenap penulis dan peneliti mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada orang-orang yang mendukung kami dalam pembuatan jurnal ini dosen, orang tua, teman-teman dan khususnya kepada bang Nadi yang telah bersedia menerima penelitian kami karna inilah bentuk pengabdian kami kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Alexander, J., & Husufa, N. (2020). IMPLEMENTASI POINT OF SALES BERBASIS WEB PADA USAHA OLIVE CAFÉ. In *Juli* (Vol. 2).
<https://jurnal.ikhafi.or.id/index.php/jusibi/452>
2. Idris, F. Z., & Rofiq, N. N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Point of Sales Berbasis Website Menggunakan Model Waterfall (Studi Kasus: CV Anugerah Berkat Teknik). *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer Dan Multimedia*, 1(2).
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>

3. *IMPLEMENTASI-DAN-PELATIHAN-APLIKASI-P.O.S-UNTUK-OPTIMALISASI-PENGELOLAAN-USAHA-PADA-WARUNG-BANG-AMAT--Copy.* (n.d.).
4. Kuncoro Jati, D., & Mulyati, S. (2023). Perancangan Aplikasi Penjualan Point Of Sale Berbasis Web Dengan Metode First In First Out (FIFO). In *BIIKMA : Buletin Ilmiah Ilmu Komputer dan Multimedia* (Vol. 1, Issue 2).
<https://jurnalmahasiswa.com/index.php/biikma>
5. *PERANCANGAN APLIKASI POINT OF SALE BERBASIS WEB PADA TOKO PROJECT SALFA TARAKAN.* (n.d.).
6. Pradana, M. (n.d.). *KLASIFIKASI JENIS-JENIS BISNIS E-COMMERCE DI INDONESIA*.
7. *WEB REPORTING SERVICE DENGAN DATABASE TERDISTRIBUSI UNTUK MONITORING TRANSAKSI BERBASIS POINT OF SALES.* (n.d.).